

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan (*planning*) rekrutmen tenaga pendidik pada SMP Islam Terpadu Izzatuna Palembang sudah dilaksanakan. Dalam perencanaannya, kegiatan rekrutmen SMP IT Izzatuna dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan tenaga pendidik dengan penyebab perubahan kebutuhan tenaga pendidik karena adanya penggantian guru karena meninggal dunia, pensiun, berhenti dan lain-lain. Adapun perencanaannya termasuk perencanaan mikro dilihat dari sudut pandang besarannya, perencanaan operasional dilihat dari sudut pandang tingkatannya, dan termasuk pada perencanaan jangka pendek dilihat dari sudut pandang waktu.
2. Pengorganisasian (*organizing*) rekrutmen tenaga pendidik pada SMP Islam Terpadu Izzatuna Palembang sudah dilaksanakan. Hal ini diawali dengan membentuk struktur panitia rekrutmen tenaga pendidik yang terdiri dari tim administrasi, tim pengawas, tim penguji dan tim-tim lain yang dibutuhkan. Kemudian membagi masing-masing tim sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Pemberian wewenang pelaksanaan kegiatan rekrutmen tenaga pendidik pada fungsi pengorganisasian di SMP IT Izzatuna termasuk pada wewenang desentralisasi dengan memberikan pembagian porsi dalam pengambilan keputusan.
3. Pelaksanaan (*actuating*) rekrutmen tenaga pendidik pada SMP Islam Terpadu Izzatuna Palembang sudah dilaksanakan yaitu dengan melakukan

kegiatan dimulai dari tahap persiapan, pengumuman penerimaan tenaga pendidik, penerimaan berkas, tahap seleksi dan tahap pengumuman hasil seleksi. Pada fungsi ini tidak dapat dilepaskan dari peran pemimpin dalam pengambilan keputusan akhir. Dalam hal pemberian keleluasaan pelaksanaan kegiatan maka pemimpin dalam hal ini termasuk pada tipe demokratis dan termasuk tipe otokratik dalam pengambilan keputusan.

4. Pengawasan (*controlling*) rekrutmen tenaga pendidik pada SMP Islam Terpadu Izzatuna Palembang sudah terlaksana. Pengawasan dilakukan kepada tim panitia rekrutmen untuk melihat kesesuaian pekerjaan yang dilakukan dengan tahapan-tahapan yang dirumuskan pada proses perencanaan. Pengawasan kedua kepada tenaga pendidik baru dengan adanya pengabdian pada awal-awal pengajar untuk melihat sejauh mana kemampuan dan dedikasi tenaga pendidik baru kepada SMP IT Izzatuna Palembang. Fungsi pengawasan yang dilakukan oleh SMP IT Izzatuna dalam kegiatan rekrutmen dari segi waktunya termasuk pada pengawasan repressif dan termasuk pengawasan manusia dilihat dari segi objeknya. Adapun dari segi subjeknya termasuk pada pengawasan internal.

B. Saran

1. Bagi calon tenaga pendidik untuk terus mempersiapkan diri ketika memutuskan untuk mengikuti seleksi penerimaan tenaga pendidik baru.
2. Menjadi bahan masukan bagi yayasan, kepala sekolah serta seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di lingkungan penelitian ini untuk terus

memperbaiki kualitas dan mutu pendidikan dengan terus meningkatkan kuliatas tenaga pendidik.

3. Bagi pemerintah yang berwenang khususnya Dinas Pendidikan dan Kementrian Agama agar hendaknya lebih memperhatikan pemerataan sarana dan prasaran pendidikan yang ada di semua lembaga pendidikan, karena tercapainya pembelajaran yang inovatif tentu saja memerlukan sarana dan prasarana yang menunjang pula.